

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan formal jenjang pertama yang dilaksanakan pada sistem pendidikan di Indonesia. Pembelajaran yang terjadi di PAUD adalah proses interaksi antar anak didik, antara anak didik dan pendidik dengan melibatkan orang tua serta sumber belajar pada suasana belajar dan bermain di satuan atau program PAUD. Sedangkan aspek pengembangan yang harus dijadikan pembelajaran di PAUD, adalah aspek agama dan moral, kognitif, fisik-motorik, sosial emosional, seni dan Bahasa (Usman & Yuniar, 2019). Salah satu perkembangan yang sangat pesat pada anak adalah aspek Bahasa. Kemampuan berbahasa seperti membaca dan menulis perlu adanya pengenalan awal beberapa huruf-huruf, simbol, dan kosakata (Mupidah & Hayati, 2021). Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini, kemampuan mengenal huruf merupakan bagian dari perkembangan bahasa dan kognitif anak, diantaranya kemampuan mengetahui simbol-simbol huruf (Husna, 2021).

Kemampuan mengenal huruf adalah kesanggupan melakukan sesuatu dengan mengenali tanda-tanda atau ciri-ciri dari tanda aksara dalam tata tulis yang merupakan anggota abjad yang melambangkan bunyi bahasa (Rahayuningsih dkk., 2019). Adapun pendidikan yang diberikan pada masa usia dini berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) usia 3-6 tahun dalam lingkup perkembangan kognitif yaitu mengenal beberapa huruf atau abjad tertentu dari a-z, sedangkan dalam lingkup perkembangan bahasa yaitu keaksaraan antara lain mengenal simbol atau suara dan menuliskan serta mengucapkan huruf A-Z.

Kemampuan membaca adalah salah satu kemampuan anak yang harus dikembangkan. Belajar membaca dapat dilakukan menggunakan media agar tidak monoton dan anak tidak mudah bosan. Peran media sangat dibutuhkan untuk menyampaikan sebuah pembelajaran (Usman & Yuniar, 2019). Sebelum membaca anak usia dini harus mengenal berbagai huruf untuk memahami dan mempermudah

dalam proses membaca secara efektif dan benar. Mengenal huruf bagi anak usia dini merupakan sesuatu yang sangat penting dalam merekam jenis bunyi dan huruf sebagai informasi pembelajaran membaca. Berdasarkan Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui stimulasi pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan belajar dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Dhieni dkk., 2020).

Permasalahan dalam pendidikan PAUD dalam kegiatan pembelajaran yaitu kurangnya jumlah guru dikelas dan media pembelajaran yang terbatas untuk wilayah desa atau wilayah pelosok (Diputera dkk., 2022). Hal ini terlihat pada kasus dimana anak-anak belum mengenal huruf latin dengan baik, anak juga belum mampu menyusun huruf untuk membentuk namanya, anak kurang mampu membedakan mana suara huruf serta kurangnya pengenalan mengenai konsep huruf karena terbatasnya fasilitas pembelajaran di sekolah, sehingga pengenalan huruf tidak melalui sarana yang menunjang belajar dan bermain untuk anak (Firdaus, 2019). Kemampuan mengenal huruf merupakan kemampuan yang terlihat sederhana. Namun kemampuan tersebut harus dikuasai oleh anak usia dini karena pengenalan huruf merupakan salah satu modal awal keterampilan membaca. Untuk menguasai kemampuan mengenal huruf diperlukan berbagai cara dalam proses pembelajaran dalam mengenal huruf sehingga anak-anak akan termotivasi untuk mempelajarinya dan mengenal huruf dengan baik (Sari dkk., 2021).

Untuk mendukung kegiatan media pembelajaran pengenalan huruf akan dibangun media berbasis *website* menggunakan metode *Convolution Neural Network*, untuk menentukan dan mengklasifikasikan huruf dengan *output* gambar teks dan suara, sehingga dapat membantu anak-anak membiasakan diri menulis dan mengenal huruf. Pengujian penelitian ini dilakukan di pos PAUD Alamanda 105 Jember dalam rangka untuk membantu media pembelajaran anak usia dini dalam proses mengenal huruf maupun menulis huruf, sehingga dengan media pembelajaran pengenalan huruf ini diharapkan dapat meningkatkan minat anak dalam mengembangkan kemampuan membaca dan menulis.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, terdapat beberapa permasalahan yang bisa dirumuskan yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana menerapkan *convolution neural network* untuk mengklasifikasikan pengenalan huruf latin?
2. Bagaimana akurasi *convolution neural network* dalam pengenalan huruf latin?
3. Bagaimana menampilkan huruf dengan *output* gambar teks dan suara?

## 1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Merancang sistem pengenalan huruf untu anak usia dini menggunakan *convolution neural network*.
2. Menerapkan *convolution neural network* untuk mengklasifikasikan sistem pengenalan huruf latin.
3. Menampilan gambar huruf latin dengan *output* gambar teks dan suara.

## 1.4 Manfaat

Manfaat yang didapatkan dari penelitian ini adalah:

1. Meningkatkan kemampuan kognitif anak-anak dalam mengenali pola dan visual.
2. Sebagai fasilitas guru dan orang tua untuk mengajarkan pengenalan huruf baik disekolah maupun dirumah.
3. Meningkatkan kemampuan bahasa pada anak usia 3-6 tahun dalam mengenali suara huruf.

## 1.5 Batasan Masalah

Pada penelitian ini terdapat pembatasan masalah diantaranya sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini menggunakan 28 *type* font dengan huruf kapital, kecil dan miring.

2. Dataset huruf yang digunakan yaitu posisi font atau huruf berada di tengah layar.
3. Media pembelajaran ini ditujukan kepada anak usia 3-6 tahun.